BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Sepakbola adalah salah satu olahraga terpopuler di muka bumi, kalau bukan di bilang yang paling popular menurut situs FIFA berdasarkan survei pada tahun 2001. Dunia olahraga khususnya sepakbola memiliki perbedaan besar dalam pengelolaan sumber daya manusia dibandingkan pegawai biasa. Menurut *Financial Accounting Standart Boards (FSAB),* aktiva adalah manfaat ekonomis masa datang yang pasti diperoleh atau di kuasai oleh suatu entitas sebagai akibat dari transaksi atau kejadian masa lalu (Marini, 2015). Sedangkan *American Accounting Association* mendefinisikan akuntansi sumber daya manusia sebagai proses identifikasi dan pengukuran data mengenai sumber daya. Teori dan metode akuntansi yang ada sekarang masih belum memperlakukan baik manusia maupun investasi dalam manusia sebagai aktiva (Ikhsan dan Ishak, 2008).

Sepakbola menarik perhatian peneliti karena memiliki pengaruh dalam berbagai aspek kehidupan seperti sosial, religi, politik, dan ekonomi. Sepakbola sudah menjadi industri terutama di eropa dan amerika selatan. Setiap klub sepakbola di Eropa yang sudah profesional maka memiliki penghasilan yang bervariasi, baik dari penjualan tiket, *merchandise*, hak siar, sponsor, iklan, bahkan transfer pemain. Amerika Selatan juga melakukan hal

yang sama walau dengan skala yang lebih kecil (Hidayat, 2010). Kepopuleran sepakbola berimbas kepada pemain dan klub, popularitas pemain bisa meningkatkan penjualan *merchandise* klub yang bersangkutan seperti pembelian Cristiano Ronaldo oleh Real Madrid atau pembelian Yuto Nagatomo oleh Inter Milan yang meningkatkan minat warga jepang untuk menonton dan membeli merchandise Inter Milan.

Ketrampilan seorang pesepakbola adalah aset vital bagi sebuah klub. Pemain dengan ketrampilan yang hebat. Devi (2004) juga mengungkapkan bahwa karakteristik unik yang dimiliki oleh industri sepak bola adalah pengaruh emosional yang diberikan kepada para konsumennya sehingga menimbulkan loyalitas konsumen yang rela menghabiskan uang yang tidak sedikit untuk menonton tim favorit dengan segala atributnya.

Klub sepakbola sebenarnya tidak mengejar keuntungan yang besar, bahkan sebanarnya sepakbola bukan bisnis besar dan bukan pula bisnis yang bagus. Malah boleh dipertanyakan apakah olahraga ini benar – benar bisa dijadikan bisnis (Kuper dan Szymanski, 2009). Namun terlepas dari itu, manajemen klub sepakbola bersedia untuk mengorbankan beberapa keuntungan finansial untuk berinvestasi dalam sepakbola. Karena mereka tahu bahwa semakin besar anda menggaji para pemain, maka semakin tinggi peringkat suatu klub di akhir musim kompetisi.

Aset tidak berwujud salah satunya adalah pesepakbola, mereka dapat diidentikkan nilainya secara moneter yaitu berupa *market value* (nilai pasar). Nilai pasar dapat digunakan sebagai dasar dalam pelaporan keuangan dan juga sangat relevan karena kedekatannya dengan nilai ekonomi (Rowbottom, 1998).

Situs *transfermarkt.co.uk* menyebutkan bahwa *market value* tiga pemain yang masuk nominasi pemain terbaik dunia tahun 2015 berada dalam 3 besar market value terbesar pada tahun 2015 yaitu Lionel messi, Ronaldo, dan Neymar yang masing – masing memiliki 84, 77, dan 70 juta poundsterling, hal ini berarti sama dengan penelitian dari erik van den berg tahun 2011 bahwa *market value* dari seorang pemain sepak bola ditentukan oleh kemampuan bawaan *(current skill*) dan *performance* pemain yang bersangkutan.

David Beckham didatangkan oleh LA Galaxy pada Januari 2007 dan bisa dikatakan bahwa kedatangan Beckham dari Real Madrid menjadi satu faktor penting dalam perkembangan MLS atau Liga Sepakbola Amerika. Sejak kedatangan mantan kapten tim nasional Inggris ini, terlihat perkembangan yang cukup signifikan dari MLS. Beckham dikontrak LA Galaxy selama lima tahun dengan bayaran $6,5 juta per tahunnya. Di luar gaji pokok tersebut, masih terdapat beberapa kesepakatan lain yang harus dibayarkan LA Galaxy kepada Beckham. Menurut *ESPN*, dalam 5 tahun tersebut, total biaya yang

dibayarkan LA Galaxy kepada Beckham mencapai $250 juta. Angka tersebut tentu bukan angka yang sedikit untuk membayar seorang pemain sepakbola untuk kontrak selama lima tahun. Namun, jika membandingkan dengan keuntungan yang didapat MLS dan LA Galaxy, mereka justru sangat bersyukur dengan kedatangan Beckham. Tercatat setelah kedatangan David Beckham, penjualan kostum seluruh kesebelasan MLS meningkat hingga 700%. Tidak hanya itu, pada bulan pertama kedatangan Beckham, jumlah orang yang mengunjungi situs MLS pun meningkat hingga 117%. LA Galaxy sendiri mendapatkan keuntungan dengan peningkatan penjualan kostum LA Galaxy hingga 5210%. Dan secara keseluruhan, setelah kedatangan Beckham, rata-rata pengunjung stadion saat pertandingan MLS meningkat hingga 2.000 orang per pertandingannya (Abimanyu, 2015). Sejak kedatangan Beckham pula, pemain besar sepakbola seperti Steven Gerrard, Frank Lampard, dan Ashley Cole mau datang untuk bermain di Amerika Serikat. Performa dan daya Tarik terhadap penggemar merupakan faktor paling menentukan bagi pesepakbola. Dengan demikian, *performance* bukan merupakan satu-satunya faktor yang menentukan *market value* dari seorang pemain sepakbola.

Human Asset merupakan penjumlahan dari *opening value* dan *cost of inputs* dikurangi *cost of outputs*. *Opening value* adalah nilai persediaan sumber daya manusia pada awal tahun, sedangkan *cost of inputs* adalah semua biaya yang telah dikeluarkan perusahaan dalam rangka meningkatkan nilai sumber daya manusianya, dan *cost of inputs* adalah semua biaya yang

dibebankam perusahaan terhadap pegawai karena menurunnya nilai sumber daya manusia. Biaya transfer masuk dan pelatihan masuk dalam *cost of inputs*. Biaya – biaya ini dikeluarkan dan dianggap bukan beban namun sebagai biaya investasi untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusianya (Islahuzaman, 2006). Ada beberapa hal yang pada dasarnya menyulitkan pengakuan *human capital* sebagai aset, salah satu di antaranya adalah penetapan nilai amortisasi pesepakbola itu sendiri. Apalagi nilai pesepakbola sebagai aset juga cenderung tak pasti, mengingat besarnya kemungkinan cedera terkait profesinya sebagai atlet. Namun di atas segalanya, klub sepakbola sebagai perusahaan adalah industri yang bergantung sepenuhnya kepada keberadaan pemain (Marini, 2015).

Market Value seorang pesepakbola ditaksir dari harga perolehannya (biaya transfer), dan biaya pengembangan. Faktor lain yang mempengaruhi *market value* adalah umur. Masa manfaat pesepakbola berkurang seiring bertambahnya umur, walau ada pengecualian untuk posisi penjaga gawang. Nikola Rowbottom dalam penelitiannya tahun 1998 mengatakan bahwa *market value* seorang pesepakbola ditentukan oleh *current skill, potential skill, fitness*, standar permainan, dan umur pemain tersebut. Penelitian dari Angel Barajas tahun 2004 yang menyatakan bahwa *market value* pemain sepakbola di tentukan oleh umur, posisi klub, pengalaman, dan salah satunya jumlah gol. Sedangkan dari penelitian

Berdasarkan data diatas dan kesukaan peneliti atas Sepakbola maka, peneliti tertarik untuk meneliti tentang pengaruh *performance*, umur, dan

biaya- biaya yang dikeluarkan oleh klub terhadap *market value* sebagai gambaran nilai aset sumber daya manusia.

Penelitian ini di ambil dari berbagai sumber terutama dari penelitian Aditya Dharmawan yang telah di uji kembali. Perbedaan terletak pada sampel yang diteliti yaitu Pemain sepakbola yang bermain di Liga Spanyol tahun 2014/2015. Peneliti mengambil sampel Liga Spanyol karena adanya 2 tim terbesar di dunia yaitu Real Madrid dan Barcelona, dan karena adanya jurang yang lebar antara 2 klub tersebut dengan klub lainnya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka permasalahan yang menjadi pusat perhatian dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah *performance* berpengaruh terhadap *market value* pemain sepakbola profesional?
2. Apakah umur berpengaruh terhadap *market value* pemain sepakbola profesional?
3. Apakah biaya transfer masuk berpengaruh terhadap *market value* pemain sepakbola profesional?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang diuraikan di atas, maka penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis hubungan antara *performance*, umur, biaya *transfer* masuk, dan biaya pengembangan dari seorang pemain sepakbola mempengaruhi *market value* dari pemain tersebut.
2. Untuk menganalisis variabel apa yang paling berpengaruh terhadap *market value* pemain sepak bola.
3. Untuk menganalisis apakah umur berpengaruh terhadap *market value* pemain sepak bola.
4. Untuk menganalisis apakah biaya transfer masuk berpengaruh pada *market value* pemain sepakbola

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi klub sepakbola

Sebagai sumber masukan atau informasi tambahan bagi klub sepakbola mengenai biaya sumber daya manusia yang mempengaruhi *market value* pemain dalam laporan keuangan, dan sebagai sumbangan pemikiran yang dapat menambah pembedaharaan pengetahuan dalam bidang keuangan sepakbola.

2. Bagi penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau bahan wacana dibidang akuntansi sumber daya manusia sehingga dapat bermanfaat bagi penelitian selanjutnya mengenai nilai sumber daya manusia sebagai aset.

3. Bagi akademisi

Sebagai sarana pembelajaran bagi peneliti untuk meningkatkan kemampuan di bidang penelitian serta menambah pengetahuan tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan akuntansi sumber daya manusia.

1.4 Sistematika Penulisan

Bab I: Pendahuluan

Bab ini merupakan pendahuluan yang menjelaskan tentang hal-hal pokok yang berhubungan dengan penulisan skripsi, meliputi latar belakang masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II: Kajian Pustaka

Bab ini merupakan uraian landasan teori yang mendasari market value, performance, umur pemain, biaya transfer masuk, penelitian terdahulu, serta hipotesis.

Bab III: Metode Penelitian

Bab ini berisi uraian tentang populasi dan sampel penelitian, identifikasi

variabel, definisi operasional variabel, jenis dan sumber data penelitian, metode pengumpulan data dan teknik analisa.

Bab IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini menjelaskan secara rinci tentang gambaran umum subyek penelitian, analisis data, dan hasil pembahasan yang dilakukan sesuai dengan alat yang digunakan.

Bab V: Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisi kesimpulan penelitian dan saran yang ditujukan kepada berbagai pihak dan merupakan hasil dari penelitian yang digunakan. Bab ini juga berisi tentang keterbatasan atau masalah yang dihadapi selama penelitian.

.